

Dimas Prasetyo Nugroho. (2009). Perempuan dan Resistensi: Wacana Perempuan Terpoligami Dalam Film *Berbagi Suami*. Skripsi Gelar Jenjang Sarjana Strata 1 Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

ABSTRAK

Poligami, tidak dipungkiri lagi selalu menimbulkan korban dari pihak perempuan dan anak. Sebagai korban, pihak perempuan dan anak melakukan perlawanan (atau resistensi). Film adalah sebuah representator fenomena sosial. Maka menarik untuk dilihat bagaimana resistensi perempuan yang tergambar dalam film *Berbagi Suami*. Pendekatan yang dilakukan adalah analisis tekstual dengan menggunakan pendekatan milik John Fiske. Pendekatan John Fiske menekankan pada tiga level, yaitu: realitas, representasi, dan ideologi. Ideologi yang digunakan dalam film ini adalah feminis (sebagai teori dan paradigma). Hasilnya tiga tokoh perempuan dan satu tokoh anak memiliki resistensi yang berbeda-beda. Tokoh Salma memilih untuk berjilbab (tanda kepasrahan pada agama), Nadim memilih untuk bersikap sinis kepada siapapun yang terkait dengan poligami, Siti memilih untuk menjadi lesbian, dan Ming memilih untuk berselingkuh.

Kata kunci: poligami dalam film, teori John Fiske, resistensi perempuan.